MAJELIS AHAD SORE
RINDU HIDAYAH
Kediaman Bpk. H. Rofik Hananto, S.E.
Alamat: Perum Griya Perwira Asri Blok C/3 Karangsentul Purbalingga

PENGAJIAN
KE-178

Ahad, 5 Jumadil Akhir 1448/15 November 2026

Bekal Hidup Bahagia: Jaga Amanah, Jangan Khianat

Oleh: Taryudi, Lc., M.Ag.

1. Orang akan bisa menjaga amanah dengan baik kalau ia punya bekal iman
   Syekh Ghazali berkata,

   وَإِنَّهَا الْفَرِيضَةُ الَّتِي يَتَوَاصَى الْمُسْلِمُونَ بِرِعَايَتِهَا وَيَسْتَعِينُونَ بِاللَّهِ عَلَى حِفْظِهَا حَتَّى إِنَّهُ عِنْدَمَا يَكُونُ أَحَدُهُمْ عَلَى أُهْبَةِ سَفَرٍ يَقُولُ لَهُ أَخُوهُ: ((أَسْتَوْدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ)) . وَعَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَّا قَالَ: لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ.

   "Sesungguhnya, amanah merupakan kewajiban yang senantiasa saling diwasiatkan oleh kaum muslimin agar dijaga dan dipelihara. Mereka juga memohon pertolongan Allah agar dapat menunaikannya dengan baik. Bahkan, ketika salah seorang dari mereka hendak melakukan perjalanan, saudaranya berkata kepadanya, 'Aku menitipkan agama, amanah, dan akhir segala amal perbuatanmu kepada Allah.'" Dari Anas r.a., ia berkata: "Tidaklah Rasulullah saw menyampaikan khotbah kepada kami, melainkan beliau selalu bersabda, '*Tidak sempurna iman seseorang yang tidak memiliki sifat amanah, dan tidak sempurna agama seseorang yang tidak menepati janji.*'"

2. Orang yang mengkhianati amanah akan hidup sengsara
   Syekh al-Ghazali berkata,

   وَلَمَّا كَانَتِ السَّعَادَةُ الْقُصْوَى أَنْ يُوقَى الْإِنْسَانُ شَقَاءَ الْعَيْشِ فِي الدُّنْيَا وَسُوءَ الْمُنْقَلَبِ فِي الْآخِرَةِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ جَمَعَ فِي اسْتِعَاذَتِهِ بَيْنَ الْحَالَيْنِ مَعًا إِذْ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ فَإِنَّهُ بِئْسَ الضَّجِيعُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخِيَانَةِ فَإِنَّهَا بِئْسَ الْبِطَانَةُ.

   "Kebahagiaan tertinggi adalah ketika seseorang terhindar dari kesengsaraan hidup di dunia dan buruknya nasib di akhirat. Oleh karena itu, Rasulullah saw menggabungkan kedua hal tersebut dalam doa perlindungannya. Beliau bersabda: "*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan karena kelaparan adalah teman tidur yang paling buruk. Aku juga berlindung kepada-Mu dari pengkhianatan karena pengkhianatan adalah teman dekat yang paling buruk*."

3. Meneladani sosok Nabi Musa as dalam menjaga amanah
   Allah SWT berfirman:

   فَسَقٰى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلّٰٓى اِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ اِنِّيْ لِمَآ اَنْزَلْتَ اِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيْرٌ ﴿٢٤﴾ فَجَآءَتْهُ اِحْدٰىهُمَا تَمْشِيْ عَلَى اسْتِحْيَآءٍ ۖ قَالَتْ اِنَّ اَبِيْ يَدْعُوْكَ لِيَجْزِيَكَ اَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا ۗ فَلَمَّا جَآءَهٗ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ ۙ قَالَ لَا تَخَفْ ۖ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٢٥﴾ قَالَتْ اِحْدٰىهُمَا يٰٓاَبَتِ اسْتَاْجِرْهُ ۖ اِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَاْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْاَمِيْنُ ﴿٢٦﴾

   Artinya: Maka, dia (Musa) memberi minum (ternak) kedua perempuan itu. Dia kemudian berpindah ke tempat yang teduh, lalu berdoa, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan suatu kebaikan (rezeki) yang Engkau turunkan kepadaku." ㉔ Lalu, datanglah kepada Musa salah seorang dari keduanya itu sambil berjalan dengan malu-malu. Dia berkata, "Sesungguhnya ayahku mengundangmu untuk memberi balasan sebagai imbalan atas (kebaikan)-mu memberi minum (ternak) kami." Ketika (Musa) mendatanginya dan menceritakan kepadanya kisah (dirinya), dia berkata, "Janganlah engkau takut! Engkau telah selamat dari orang-orang yang zalim itu." ㉕ Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, "Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya." ㉖ (QS Al-Qaṣaṣ (28): 24-26).